PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS INSENTIF UNTUK MATAKULIAH KOMPUTER AKUNTANSI

SANDA PATRISIA KOMALASARI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas sandapatrisia@eb.unand.ac.id

Abstract: The study aims to develop a learning program for the Computerized Accounting Practicum course. This research was conducted among second-semester Diploma in Accounting students in Class A3 of the Faculty of Economics and Business at Andalas University during the even semester of the 2022/2023 academic year. The inherent learning system of this course is fundamentally based on practicum. To enhance learning outcomes and other benefits, we introduced a project element into this learning system. This project involves a community service program. Students are required to find a school to serve as the object of their service. The activities they can undertake include the socialization and training of computerized accounting usage, which they have learned during the practicum class. They then report these activities in the form of a service article. Articles that have been published and meet the incentive submission requirements will be proposed for incentives to the university through the supervising lecturer. From the assessment of learning outcomes and the results of questionnaires distributed to students and the community benefiting from this learning, we found a positive contribution. The implemented learning activities have been able to enhance students' understanding of the course material. This activity will improve the students' ability for independent learning, their interest in the course, as well as their teamwork and communication skills.

Keywords: Computerized Accounting Practicum, Project-Based Learning, Incentive.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk pengembangan program pembelajaran pada matakuliah Praktikum Komputer Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Diploma Akuntansi Semester 2 Kelas A3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sistem pembelajaran yang melekat pada matakuliah ini pada dasarnya adalah berbasis praktikum. Dalam rangka meningkatkan capaian pembelajaran dan manfaat lainnya kami menambahkan unsur proyek dalam sistem pembelajaran ini. Proyek tersebut adalah berupa program pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diminta untuk mencari sekolah untuk dijadikan objek pengabdian mereka. Kegiatan yang dapat mereka lakukan adalah berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan komputer akuntansi yang telah mereka pelajari selama kelas praktikum. Kemudian mereka melaporkan kegiatan tersebut dalam bentuk artikel pengabdian. Artikel yang telah terpublikasi dan telah memenuhi syarat-syarat pengajuan insentif akan diajukan insentifnya ke pihak universitas melalui dosen pengampu. Dari hasil penilaian pembelajaran serta hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa maupun masyarakat yang menikmati hasil dari pembelajaran ini kami menemukan kontribusi yang positif. Kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan materi kuliah yang diberikan. Kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, minatnya terhadap matakuliah, serta kemampuan kerjasama dan komunikasi mereka.

Kata Kunci: Praktikum Komputer Akuntansi, Project Based Learning, Insentif.

A.Pendahuluan

Matakuliah komputer akuntansi merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Matakuliah Komputer akuntansi ditawarkan pada semester genap, yakni semester dua. Mata Kuliah ini merupakan matakuliah praktikum, dimana mahasiswa diminta untuk menyelesaikan kasus-kasus yang diberikan dengan menggunakan bantuan Aplikasi ABSS Accounting. Kasus-kasus yang diberikan berupa transaksi transaksi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Mahasiswa diminta untuk mengatur setup

prusahaan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan mencatat transaksi keuangan yang ada di perusahaan, hingga akhirnya menyiapkan laporan yang dibutuhkan. Saat ini matakuliah ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran project based learning berbasis insentif.

Kemajuan teknologi dan meningkatnya transaksi keuangan di perusahaan membuat akuntansi manual tidak mungkin lagi digunakan. Para akuntan masa kini dituntut untuk dapat menggunakan teknologi untuk mencatat semua transaksi keuangan dan melaporkannya. Sebagai lambaga pendidikan akuntansi, universitas dituntut untuk membekali mahasiswanya untuk dapat menggunakan komputer akuntansi. Matakuliah komputer akuntansi hadir untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu software yang tidak berbayar dan sering digunakan pada organisasi bisnis adalah ABSS Accounting. ABSS Accounting merupakah pembaruan dari aplikasi MYOB yang sebelumnya telah ada.

Matakuliah komputer akuntansi hadir untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan prodi akuntansi program diploma tiga. Capaian pembelajaran lulusan yang terkait dengan matakuliah ini yakni mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan menganalisis laporan keuangan sesuai standar akuntansi, berkomunikasi secara lisan dan tulisan, dan mampu bekerja dalam tim. Dengan metode pembelajaran project based learning berbasis insentif, matakuliah ini berusaha untuk melatih mahasiswa untuk dapat menganalisis transaksi keuangan dan kemudian mencatatnya hingga melaporkannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada akhir semester mahasiswa diminta untuk menyelesaikan proyek pengabdian, yakni berupa sosialisasi atau pelatihan kepada siswa sekolah menengah atas tentang salah satu topik perkuliahan yang mereka kuasai secara berkelompok. Kagiatan ini akan memaksa mereka untuk benar benar menguasai materi yang ada agar mereka dapat membagikannya kepada orang lain. Selain itu, kegiatan ini juga akan melatih mereka untuk berkomunikasi secara lisan di depan umum. Akhirnya output dari kegiatan yang mereka lakukan adalah sebuah artikel pengabdian. Tugas penulisan artikel ini akan melatih mereka untuk mampu berkomunikasi secara tertulis. Penilaian akhir semester dibatasi hanya sampai artikel selesai, bukan hingga artikel dapat dipublikasi. Namun demikian, artikel yang telah selesai diupayakan untuk dapat terpublikasi. Artikel yang terpublikasi nantinya akan diajukan insentif oleh dosen kepada perguruan tinggi. Insentif tersebut kemudian akan dibagikan kepada mahasiswa. Adanya insentif ini diharapkan akan memotivasi mahasiswa untuk tidak hanya memenuhi nilai ujian akhir, namun juga dapat berkegiatan pengabdian dan menulis secara profesional. Tentunya output dari kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang berarti bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan reputasinya di masyarakat.

Matakuliah komputer akuntansi pada dasarnya adalah matakuliah praktikum. Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium komputer, dimana aplikasi ABSS Accounting telah terinstall pada setiap komputer yang ada. Mahasiswa difasilitasi dengan buku praktikum ABSS Accounting, dimana didalamnya telah terdapat panduan dalam menggunakan aplikasi beserta latihan-latihan untuk dikerjakan di laboratorium komputer. Selain itu mahasiswa juga difasilitasi dengan video pembelajaran yang dapat mereka pelajari ketika mereka melakukan pembelajaran mandiri di luar kelas.

Pada semester-semester sebelumnya, matakuliah komputer akuntansi memiliki nama praktikum komputer akuntansi. Matakuliah ini ditawarkan pada semester ganjil, yakni untuk mahasiswa semester lima. Namun karena perubahan kurikulum, maka matakuliah ini berubah nama menjadi komputer akuntansi dan ditawarkan untuk mahasiswa semester dua. Matakuliah komputer akuntansi dilaksanakan dengan metode pembelajaran praktikum, dimana mahasiswa mencobakan sendiri menggunakan komputer akuntansi dalam mencatat transaksi-transaksi keuangan dan mempersiapkan laporannya di laboratorium komputer dengan menggunakan panduan buku praktikum. Penilain dengan metode ini mencakup Latihan dikelas, ujian tengah dan akhir semester. Ujian tengah dan akhir semester dilakukan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi komputer tanpa melihat panduan. Dengan menggunakan metode praktikum ini, capaian pembelajaran lulusan yang terkait hanya mencakup kemampuan menyusun dan menganalisis laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Metode pembelajaran yang digunakan pada semester sebelumnya, yakni metode praktikum tidak mencapai capaian pembelajaran lulusan terkait kemampuan komunikasi dan

kerjasama dalam tim, padahal kedua hal tersebut adalah sesuatu yang penting untuk dimiliki di dunia kerja nantinya. Penilaian hanya terbatas pada kemampuan praktik dan kognitif di dalam kelas. Oleh sebab itu, sistem pembelajaran pada matakuliah komputer akuntansi ini perlu dikembangkan lagi agar lebih bermanfaat.

Sistem pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis insentif diterapkan pada semester ini. Dengan menerapkan sistem ini diharapkan para mahasiswa mampu berkreativitas, bekerja sama dalam tim dan dapat melatih kemampuan komunikasinya dalam masyarakat. Pada sistem pembelajaran ini, mahasiswa diberikan tugas akhir, yakni melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa tim yang mana mereka bertugas untuk memberikan sosialisasi dan berbagi ilmu tentang apa yang mereka dapatkan ketika pembelajaran dikelas. Kegiatan tersebut dapat berupa pelatihan penggunaan aplikasi ABSS Accounting. Mahasiswa diminta untuk melakukan pengabdian ini kepada siswa SMA, kemudian mereka mendokumentasikannya dalam bentuk artikel pengabdian. Kuisioner disebarkan kepada peserta pengabdian sebagai bentuk penilaian dari masyarakat terhadap kegiatan yang mahasiswa lakukan.

Artikel dibuat dalam format yang telah ditentukan, dan diupayakan untuk dapat publish secara nasional. Artikel yang telah publish kemudian akan diberikan insentifnya melalui pengajuan insentif oleh dosen kepada perguruan tinggi. Insentif ini diharapkan akan memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk melaksanakan dan melaporkan kegiatannya dengan baik dan maksimal.

Pada semester sebelumnya, penilaian terbatas pada nilai ujian semester saja, hal ini memiliki kelemahan, yakni ketika komputer mengalami erorr atau file ujian tidak dapat dibuka. Hal ini menyebabkan nilai ujian mereka menjadi tidak dapat dinilai, sehingga membuat mereka rentan untuk mengulang matakuliah di semester selanjutnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran project based learning ini diharapkan masalah tersebut tidak akan terjadi lagi. Karena penilaian tidak terbatas hanya pada nilai ujian praktik dikelas saja, melainkan juga ada nilai project. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas perlu dilakukan untuk menguji apakah dengan menambahkan sistem pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis insentif pada sistem pembelajaran yang telah ada sebelumnya akan memberikan nilai tambah terhadap capaian pembelajaran yang ada. Penelitian ini akan menguji apakah sistem yang baru ini akan mampu melatih kemampuan kerjasama dalam tim dan melatih komunikasi mahasiswa. Komunikasi tersebut baik secara lisan maupun tulisan, lisan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat, dan tulisan dalam bentuk penulisan artikel pengabdian. Selain itu penelitian ini juga akan menguji apakah project pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat.

B.Metedologi Penelitian

Metode pembelajaran berbasis proyek ditambahkan pada pembelajaran praktikum. Hal ini dilakukan untuk menambah kompetensi mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerjasama dengan tim. Hal ini sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang mensyaratkan adanya hal tersebut. Implementasi pembelajaran PjBL dilakukan pada semester ini, yakni pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari seperangkat komputer dengan aplikasi ABSS Accounting yang sudah terinstall, buku praktikum yang berisi latihan dan materi pembelajaran, dan kemudian video tutorial yang akan diupload pada ilearn. Media pembelajaran ini diharapkan akan mendukung proses pembelajaran mahasiswa dalam hal meningkatkan kemampuan kognitifnya dalam menggunakan aplikasi ABSS Accounting. Latihan dikelas dilakukan dengan menggunakan metode praktikum setiap minggunya. Pada akhir semester, mahasiswa akan ditugaskan untuk melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat, yakni memberikan pelatihan komputer akuntansi. Luaran dari proyek ini adalah sebuah artikel pengabdian yang sesuai dengan format yang diberikan. Setelah ujian tengah semester, mahasiswa telah diminta untuk merancang dan mempersiapkan proyek yang akan mereka lakukan. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, mereka diminta untuk melaporkan progress proyek mereka setiap minggunya. Dosen memberikan arahan dan motivasi menuju perbaikan sepanjang progress penyelesaian

proyek. Penilaian proyek adalah dalam bentuk artikel dan penilaian dari masyarakat dalam bentuk kuisioner yang dibagikan setelah mahasiswa melaksanakan kegiatannya. Artikel pengabdian adalah artikel berupa laporan mengenai kegiatan yang telah mahasiswa lakukan berikut dengan dokumentasinya. Artikel ini tidak wajib publish, namun diusahakan untuk publish. Artikel yang publish akan diajukan insentifnya dan diberikan kepada mahasiswa sebagai bentuk reward atas usaha mereka. Evaluasi yang menyeluruh akan dilakukan pada akhir semester dengan mengevaluasi nilai mahasiswa, kuisioner pendapat mahasiswa terhadap sistem pembelajaran yang telah dilakukan.

C.Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dengan menambahkan sistem pembelajaran Project Based Learning (PiBL) berbasis insentif pada sistem pembelajaran yang telah ada sebelumnya akan memberikan nilai tambah terhadap capaian pembelajaran yang ada. Penelitian ini akan menguji apakah sistem yang baru ini akan mampu melatih kemampuan kerjasama dalam tim dan melatih komunikasi mahasiswa. Komunikasi tersebut baik secara lisan maupun tulisan, lisan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat, dan tulisan dalam bentuk penulisan artikel pengabdian. Selain itu penelitian ini juga akan menguji apakah project pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat. Objek penelitian kami adalah Mahasiswa Program Studi Diploma Akuntansi Semester 2 Kelas A3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Analisis ketercapaian tujuan penelitian ini dilihat dari nilai mahasiswa setelah diterapkannya sistem pembelajaran, serta opini mereka terhadap sistem pembelajaran yang telah diterapkan. Selain itu, karena output dari pembelajaran ini salah satunya adalah program pengabdian kepada masyarakat, kami juga menambahkan opini dari masyarakat terhadap hasil pengabdian masyarakat yang telah mahasiswa kami lakukan. Jumlah mahasiswa kami saat sistem ini diterapkan adalah sebanyak 29 orang. Berikut ini merupakan penjelasan lebih rinci terkait hal tersebut:

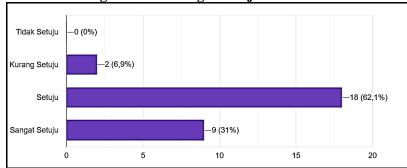
Pemahaman Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Implementasi PjBL berbasis Insentif
Tabel 1. Komparasi Nilai Mahasiswa Sebelum Penerapan dan Setelah Penerapan

Nilai	Range Nilai	Perolehan	Perolehan Setelah
		Sebelum	Implementasi
		Implementasi	
A	80 - 100	71%	72%
A-	75 – 79	17%	21%
B+	70 - 74	3%	3,5%
В	65 – 69	-	-
B-	60 – 64	3%	3,5%
C+	55 – 59	-	-
C	50 – 54	-	-
D	45 – 49	6%	-
Е	0 - 44	-	-
Total		100%	100%

Tabel 1 diatas merupakan komparasi nilai mahasiswa semester sebelumnya yang belum menerapkan sistem pembelajaran PjBL berbasis insentif dengan nilai mahasiswa semester ini yang telah menerapkan. Dari Tabel 1 dapat kita lihat bahwa terjadi kenaikan yang sangat jelas terkait nilai mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai A naik sebanyak 1%, kemudian nilai A- naik sebesar 4% dan Nilai B+ dan B- naik sebesar 0,5%. Nilai terendah mahasiswa di semester ini adalah B- dengan jumlah 3,5% sedangkan pada semester lalu adalah D dengan jumlah 6%. Data ini mendukung hasil terkait pemahaman mahasiswa dalam mengoperasikan Aplikasi ABSS Accounting.

207

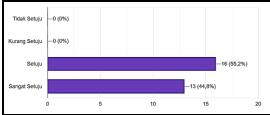
Manfaat Insentif dalam meningkatkan Semangat Belajar Siswa



Gambar 1. Manfaat Insentif dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa

Gambar 1 diatas merupakan diagram hasil pendapat mahasiswa terkait manfaat yang mereka rasakan terhadap insentif yang akan mereka dapatkan dari luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang telah mereka lakukan. Dari Gambar 1 tersebut terlihat bahwa sebanyak 62,1% mahasiswa menyatakan bahwa insentif meningkatkan semangat belajar mereka, 31% menyatakan sangat setuju, dan 6,9% menyatakan kurang setuju.

Peningkatan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi Mahasiswa



Tidak Setuju —0 (0%)

Kurang Setuju —0 (0%)

Setuju —11 (37,9%)

Sangat Setuju —18 (82,1%)

0 5 10 15 20

Gambar 2. Peningkatan Kerjasama Tim

Gambar 3. Peningkatan Komunikasi

Gambar 2 dan Gambar 3 diatas merupakan hasil dari pendapat mahasiswa terkait manfaat pembelajaran yang telah diterapkan. Pada Gambar 2 terlihat bahwa sebanyak 55,2% mahasiswa menyatakan bahwa mereka setuju kalau sistem pembelajaran yang telah diterapkanmeningkatkan kerjasama dalam tim. Sebanyak 44,8% menyatakan sangat setuju. Pada Gambar 3 sebanyak 62,4% menyatakan sangat setuju bahwa sistem pembelajaran yang telah diterapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, sedangkan 37,9% menyatakan setuju.

Pesan dan Kesan Mahasiswa

Dalam penelitian ini, kami juga memberikan pertanyaan terbuka terhadap mahasiswa. Kami menanyakan pesan dan kesan mereka terhadap sistem pembelajaran yang telah diterapkan. Hal ini berguna untuk memberikan masukan kepada kami tentang apa yang harus kami perbaiki untuk peningkatan kualitas pembelajaran kedepannya. Mahasiswa menyatakan adanya matakuliah praktikum komputer akuntansi membuat mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi, pembelajaran akuntansi tidak terbatas hanya pada konsep akuntansi secara manual, tetapi mereka juga diajarkan bagaimana menggunakan teknologi untuk melaksanakan proses akuntansi agar efisiensi dan efektifitas dapat tercipta. Dengan adanya kompetensi yang diberikan ini, banyak mahasiwa merasakan bahwa mereka dapat siap terjun ke dunia kerja.

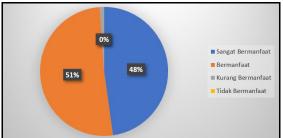
Mahasiswa menyatakan bahwa kami sebagai dosen pengampu yang mengajarkan matakuliah ini sangat cukup berinteraksi dengan mahasiswa, sehingga mereka tidak canggung dan nyaman dalam belajar. Mereka berharap untuk matakuliah lainnya hal ini juga bisa diterapkan. Mahasiswa juga menyatakan bahwa pemberian modul atau lembar petunjuk praktikum sangat membantu mereka dalam mengoperasikan serta menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan dikelas. Karena seringkali, jika dosen tidak memberikan modul, mereka sering tertinggal, karena penjelasan dosen mungkin lebih cepat daripada kinerja mereka. Selain

itu, kendala teknis juga terkadang mereka hadapi, sehingga mereka harus mengulang kembali proses praktikum. Dengan adanya modul ini akan mempermudah mereka untuk mengulang proses kerja tersebut, alih-alih harus bertanya kembali kepada dosen yang sedang menerangkan materi yang sudah hampir selesai.

Adanya proyek pengabdian kepada masyarakat dalam sistem pembelajaran ini, yakni berupa sosialisasi terkait aplikasi ABSS Accounting di sekolah-sekolah membuat mahasiswa sangat senang karena mereka benar-benar merasa diberikan panggung secara nyata untuk membagikan ilmunya kepada masyarakat. Hal ini meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Kemudian kegiatan proyek yang dilakukan secara berkelompok, koordinasi dengan pihak fakultas dalam menyiapkan surat izin serta koordinasi dengan sekolah-sekolah benarbenar melatih mereka dalam mengorganisir segala sesuatunya dan meningkatkan kerjasama mereka dalam tim.

Pendapat Masyarakat Terhadap Program Pengabdian yang Dilakukan

Sistem pembelajaran ini adalah sistem pembelajaran berbasis proyek yang menuntut mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah berupa sosialisasi atau pelatihan terkait materi yang telah dipelajari selama pembelajaran dikelas, yakni penggunaan Aplikasi ABSS accounting, terhadap siswa-siswi SMA di Kota Padang. Terdapat 1 kelompok yang tidak dapat melaksanakan proyek ini, sehingga nilai mereka terpaksa harus digantikan dengan ujian akhir semester di labor. Kegiatan pengabdian tidak dapat mereka laksanakan karena izin yang tidak mereka dapatkan dari sekolah yang mereka tuju, hal ini dikarenakan waktunya bertepatan dengan hampir berakhirnya pembelajaran semester di sekolah yang akan mereka tuju. Sehingga saat itu para siswa sedang melaksanakan ujian serta kemudian diikuti oleh libur panjang setelahnya. Berikut ini merupakan hasil dari kuisioner yang kami bagikan kepada para siswa dari mahasiswa kami yang telah melaksanakan proyeknya terkait kebermanfaatan program pengabdian yang telah kami lakukan.



Gambar 4. Manfaat Program Pengabdian Terhadap Masyarakat

Terdapat 90 total siswa SMA di Kota Padang yang telah mengikuti program pengabdian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kami. Dari 90 siswa tersebut sebantak 51% mengatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi mereka, sedangkan sebanyak 48%nya mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, hampir 0% dari siswa mengatakan bahwa kegiatan ini kurang bermanfaat. Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat, para siswa mengatakan bahwa para mahasiswa yang berdiri dengan gagah di depan mereka dengan menggunakan alamamater memberikan energi positif bagi mereka, sehingga memotivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Hasil disajikan secara sistematis, ditulis tanpa sub-bab, dan ditulis lengkap terlebih dahulu, kemudian penulis menulis hasil pembahasan. Hasil narasi berisi informasi yang diambil dari data tidak menceritakan apa adanya, tetapi menceritakan makna dari data atau informasi tersebut. Untuk keperluan klarifikasi informasi, penulis dapat menambahkan tabel, gambar, dll. Selain itu, hasil tersebut juga menyajikan item-item yang tercantum dalam tujuan penelitian atau hasil pengujian hipotesis yang diajukan beserta setiap langkah yang dilakukan untuk pengujian seperti tertulis pada bagian metode.

D.Penutup

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas pada matakuliah Praktikum Komputer Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Diploma Akuntansi Semester 2 Kelas A3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sistem pembelajaran yang melekat pada matakuliah ini pada dasarnya adalah berbasis praktikum. Dalam sistem berbasis praktikum mahasiswa diberikan lembar kerja praktikum yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan praktek penggunaan komputer akuntansi di laboratorium komputer. Kemudian untuk meningkatkan capaian pembelajaran dan manfaat lainnya kami menambahkan unsur proyek dalam sistem pembelajaran ini. Proyek tersebut adalah berupa program pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diminta untuk mencari sekolah untuk dijadikan objek pengabdian mereka. Kegiatan yang dapat mereka lakukan adalah berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan komputer akuntansi yang telah mereka pelajari selama kelas praktikum. Kemudian mereka melaporkan kegiatan tersebut dalam bentuk artikel pengabdian. Penilaian proyek berasal dari artikel tersebut, terlepas apakah artikel tersebut terpublikasi atau tidak di jurnal yang terkait. Kemudian setelah proses pembelajaran selesai, termasuk dalam hal penilaian. Artikel-artikel tersebut akan diusahakan untuk terpublikasi dengan bantuan dosen pengampu agar universitas ataupun mahasiswa mendapatkan manfaat yang berarti dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Artikel yang telah terpublikasi dan telah memenuhi syarat-syarat pengajuan insentif akan diajukan insentifnya ke pihak universitas melalui dosen pengampu. Kemudian mahasiswa akan mendapatkan insentif atas kegiatan yang telah dilakukan, serta capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) universitas juga akan meningkat. Dari hasil penilaian pembelajaran serta hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa maupun masyarakat yang menikmati hasil dari pembelajaran ini kami menemukan kontribusi yang positif. Kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan materi kuliah yang diberikan. Kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, minatnya terhadap matakuliah, serta kemampuan kerjasama dan komunikasi mereka. Kegiatan pembelajaran ini ditemukan memberikan manfaat bagi peserta pengabdian, yakni para siswa SMA di Kota Padang. Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat mereka juga mendapatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni tingkat perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

Djamarah. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka

Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller and Clark (2006). Educational Psychologist, 42, 99–107.

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. Improving Schools, 19(3), 267–277.

Lazarowitz, R. & Tamir, P. 1994. Research on using laboratory instruction in science, in D. L.Gabel (ed.), Handbook of research on science teaching and learning. New-York:Macmillan

Moursund, David. 2002. Project-based learning: Using Information Technology. 2nd edition. ISTE.